

BAB V

KESIMPLAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad*, maka tingkat keaktifan siswa dalam melaksanakan proses belajar selalu meningkat setiap siklusnya. Pada pertemuan I siklus I persentase siswa yang aktif dalam aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM, keberanian mengemukakan pendapat, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan, keaktifan dalam bertanya, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 20%, 8%, 20%, 8% dan 8%. Pada pertemuan II siklus I setiap aspek meningkat untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 40%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 24%, bertanggung-jawab terhadap tugas yang diamanahkan 32%, keaktifan dalam bertanya menjadi 28% dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 40%. Di pertemuan III siklus II diperoleh hasil keaktifan sebagai berikut, untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 32%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 32%, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan 32%, keaktifan dalam bertanya menjadi 36% dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 36%. Pada pertemuan IV siklus II diperoleh hasil yang memuaskan yaitu: untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 72%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 76%, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan 80%, keaktifan dalam bertanya menjadi 82,8 dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 88,5%.
2. Selalu terjadi peningkatan atas aktifitas yang dilakukan guru setiap pertemuan. Di siklus I pada pertemuan I aktifitas guru mencapai 64,3%, di pertemuan II

menjadi 76,8%. Untuk siklus II pada pertemuan III persentasenya sebesar 87,5% dan di pertemuan IV menjadi 94,6%.

3. Dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad*, hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar 25 siswa mencapai ketuntasan pada pertemuan I di siklus I tuntas belajar 51,4%, tidak tuntas 48,5%; pertemuan II tuntas belajar 65,7%, tidak tuntas 34,2%. Untuk siklus II pada pertemuan III tuntas belajar 77,1%, tidak tuntas 22,8%; pertemuan IV tuntas belajar 94,2%, tidak tuntas 5,7%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *stad* ini positif. Hal ini terlihat dari data angket yang telah dibagikan kepada siswa.

B. SARAN

Berdaasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perbaikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad* dimasa mendatang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad* untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian awal untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan bagi calon peneliti lain yang ingin meneliti judul yang sama diharapkan mampu menggunakan lebih dari 2 siklus demi memperoleh hasil yang lebih maksimal.